

BAB III METODE PENELITIAN

Secara etimologis, metode bersumber pada bahasa Yunani yakni “*meta*” dimana memiliki arti “yang dilalui” serta “*hodos*” yang memiliki arti jalan. Karena itu metode diartikan sebagai jalan yang perlu dilalui. Adapun dari segi terminologi, metode merujuk pada suatu cara atau teknik yang digunakan untuk sebagai alat untuk mencapai tujuan.¹ Sedangkan secara umum, penelitian didefinisikan sebagai suatu upaya untuk mencari jawaban dari suatu permasalahan atau pertanyaan melalui kegiatan mengumpulkan data kemudian melaksanakan kegiatan analisis terhadap data yang sudah ditemukan. Maka dari itu, metode penelitian bisa didefinisikan sebagai suatu cara yang ditempuh dalam penyelesaian masalah untuk memberi jawaban yang sistematis dari suatu pertanyaan atau permasalahan tersebut.

Berdasarkan pengertian yang telah dijabarkan diatas, maka suatu penelitian ilmiah harus didukung adanya suatu metode dan objek penelitian yang relevan, agar diperoleh data yang lebih akurat. Adapun pada penelitian ini, digunakan metode sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Skripsi berjudul “Strategi Komunikasi Massa Pada Akun Instagram @IslamicHistories dalam Menyampaikan Sejarah Islam” ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research*, yakni kegiatan penelitian dimana peneliti melakukan pengamatan dan berpartisipasi langsung pada tempat atau lokasi data tersebut berada, baik pada skala kecil ataupun skala besar. Pada penelitian lapangan ini, secara individu peneliti berkomunikasi dan mengamati dengan langsung orang atau sesuatu yang tengah ditelitinya.² Peneliti mencoba membangun interaksi dengan masyarakat atau sekelompok orang dimana data itu berada, guna memperoleh jawaban dari beberapa permasalahan yang tengah diteliti. Dalam hal ini, peneliti membangun interaksi

¹ Abdul Halik, “METODE PEMBELAJARAN: PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM,” *Jurnal al-Ibrah* I, no. 1 (2012): 46–47, <http://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/1097>.

² Arif Setiawan Sugiarti, Eggy Fajar Andalas, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), 39, diakses pada 17 Maret 2023 https://www.google.co.id/books/edition/Desain_Penelitian_Kualitatif_Sastra/tknWDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=penelitian+lapangan&pg=PA39&printsec=frontcover.

dan komunikasi dengan orang-orang yang terlibat dalam lokasi penelitian *online*, pada akun instagram @islamichistories. Adapun orang-orang tersebut meliputi pendiri akun, tim pengelola akun, hingga pengikut akun.

Jenis pendekatan yang digunakan peneliti ialah pendekatan kualitatif, yang menekankan pada pengamatan terhadap suatu fenomena dan menganalisis makna dari fenomena tersebut secara deskriptif. Deskriptif disini maksudnya ialah mencoba mendeskripsikan suatu peristiwa, gejala, maupun kejadian yang ada di masa sekarang. Adapun data dalam analisis deskriptif ini dapat berbentuk kata atau kalimat tertulis, ucapan atau lisan dengan cara wawancara, gambar, serta sesuatu yang bisa dilihat dan diamati. Maka dari itu, laporan pada penelitian kualitatif ini memuat kutipan-kutipan data sebagai bentuk refleksi dalam penulisan laporan itu.

Dalam penelitian ini, peneliti juga menerapkan prinsip-prinsip sesuai ciri-ciri penelitian kualitatif, yang bercorak induktif dan proses. Penelitian kualitatif menerapkan analisis induktif, yakni dimana dalam prosesnya peneliti turun langsung ke lapangan sebagai upaya untuk menghimpun fakta-fakta dengan cara menelaah suatu kejadian. Berdasar pada hasil telaah tersebut kemudian dirumuskan suatu teori. Dengan demikian, pada penelitian kualitatif, rumusan teori dikatakan pula sebagai *grounded theory*, dimana teori ditarik dari dasar atau bawah. Adapun proses disini maksudnya ialah penelitian kualitatif berfokus pada suatu proses (berpikir, bertindak, dan terjadinya peristiwa). Sehingga dalam penelitian ini proses lebih diutamakan dari pada hasil.³

Berdasarkan pemaparan diatas, tujuan peneliti menggunakan metode penelitian ini ialah guna mendeskripsikan juga memberikan gambaran strategi komunikasi massa yang dilakukan oleh akun Instagram @islamichistories dalam menyebarkan dakwah sejarah Islam. Melalui penggunaan metode deskripsi, maka dapat dijelaskan dengan detail mengenai strategi komunikasi massa yang digunakan akun Instagram @islamichistories dalam berdakwah, bagaimana bentuk penyampaiannya, serta bagaimana respon dari pengikut akun. Untuk menyempurnakan penelitian agar sesuai dengan tujuan

³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 31.

yang telah ditentukan, peneliti juga berusaha menemukan berbagai data atau referensi berkaitan dengan tema atau topik penelitian. Adapun sumber data tersebut ialah berupa buku cetak, buku *online*, jurnal online, internet, dan sebagainya.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian dalam skripsi terdiri dari dua bentuk, yakni setting tempat dan setting waktu. Akun instagram @islamichistories menjadi setting tempat dilaksanakannya penelitian. Sedangkan setting waktu dalam penelitian terhadap akun instagram @islamichistories ini dilaksanakan mulai November 2022 hingga waktu berakhirnya penelitian. Adapun hal yang melatarbelakangi peneliti menjadikan akun instagram @islamichistories sebagai bahan penelitiannya ialah guna menganalisis bagaimana strategi komunikasi massa yang dilakukan akun tersebut dalam menyampaikan dakwah. Selain itu, pesan dakwah yang disampaikan sangat menarik, yakni tentang sejarah Islam.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Yang menjadi subjek pada penelitian skripsi ini ialah akun instagram @islamichistories sebagai akun dakwah yang rutin menyebarkan konten sejarah Islam. Adapun objek pada penelitian ialah strategi komunikasi massa yang diterapkan pada akun tersebut dalam menyampaikan dakwah dengan materi sejarah Islam.

D. Sumber Data

Sumber data ialah semua hal yang mampu mendatangkan sebuah penjelasan berkaitan dengan data yang menjadi keperluan pada penelitian. Sesuai dengan bentuk sumber data dalam penelitian kualitatif, pada penelitian skripsi ini peneliti mengemukakan dua jenis sumber data, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder, dimana kedua hal tersebut akan dijelaskan secara rinci seperti dibawah:

a. Sumber data primer

Data yang didapat ataupun dihimpun dengan cara langsung oleh peneliti disebut sebagai data primer. Untuk itu, data primer juga disebut data asli atau data baru dimana

memiliki sifat yang *up to date*.⁴ Pada penelitian skripsi ini, data berbentuk primer diperoleh berdasarkan hasil wawancara terhadap pendiri sekaligus admin akun Instagram @islamichistories serta pengamatan pada akun instagram tersebut, meliputi postingan setiap harinya hingga interaksi dengan para *followers*. Selain itu, kegiatan wawancara juga dilakukan dengan kontributor akun beserta beberapa pengikut akun @islamichistories.

b. Sumber data sekunder

Kebalikan dari data primer, data sekunder ialah data yang tidak didapat dengan langsung dari pihak-pihak yang bersangkutan. Sifatnya adalah mendukung dalam memperlengkap dan memperjelas data primer. Pada penelitian skripsi ini, data sekunder didapat peneliti dari berbagai sumber bacaan seperti buku, jurnal, serta internet yang membahas tentang strategi komunikasi, komunikasi massa pada media sosial instagram, serta dakwah sejarah Islam. Beberapa sumber tersebut seperti buku berjudul “*Moslem Social Media*” oleh M. Nawa Syarif Fajar Sakti, buku berjudul “*Komunikasi Massa*” oleh Khomsahrial Romli, buku berjudul “*Perencanaan dan Strategi Komunikasi*” oleh Hafied Cangara, dll.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data didefinisikan sebagai sebuah cara dimana digunakan oleh seorang peneliti guna mendapatkan data-data untuk menjelaskan permasalahan yang ditelitinya. Proses ini ialah tahapan yang begitu krusial pada kegiatan penelitian. Karena itu, teknik pengumpulan data secara tepat dan benar sangat diperlukan agar peneliti bisa memperoleh data sesuai dengan apa yang dibutuhkan.⁵ Ketika menetapkan teknik dalam pengumpulan data, peneliti harus menyesuaikan bagaimana metode yang akan dipakai untuk mengolah data tersebut. Adapun pada penelitian ini, peneliti menerapkan metode-metode kualitatif pada mengumpukan data penelitiannya, diantaranya adalah:

⁴ Ali Sodik Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67–68.

⁵ Fakhry Zamzam Firdaus, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 103.

1. Observasi

Margono, mendefinisikan observasi sebagai kegiatan mengamati dan mencatat dengan cara sistematis terhadap beragam gejala yang terlihat pada sesuatu yang menjadi objek penelitian.⁶ Dapat dikatakan, observasi ialah suatu proses dimana peneliti mengumpulkan data secara langsung dalam lapangan. Adapun data yang menjadi pengamatan ini beragam, mulai dari sikap, perilaku, tindakan, serta semua interaksi yang terjalin antar setiap manusia. Peneliti memegang peranan penting sebagai faktor penentu keberhasilan dari observasi, sebab ia lah yang melihat, mencium, atau mendengarkan segala hal terkait objek penelitian, lalu merumuskan hasil penelitian tersebut.

Pengumpulan data melalui observasi ini memiliki karakteristik yang khas jika dipadankan dengan beberapa teknik lainnya. Karena respondennya tak hanya terbatas pada manusia, namun juga dapat berupa objek-objek alam yang lain. Dalam observasi, peneliti akan terlebih dahulu mengenali lokasi yang ingin ditelusuri. Seusai mengidentifikasi lokasi dalam penelitian, kemudian dilakukan pembuatan pemetaan, hingga bisa didapatkan refleksi atau gambaran umum terkait sasaran pada penelitian.⁷

Observasi menjadi salah satu teknik dalam pengumpulan data yang dipilih peneliti. Kaitannya dengan hal tersebut, peneliti terlebih dahulu menentukan tempat penelitian yakni akun Instagram @islamichistories, kemudian membuat pemetaan terkait apa saja yang perlu diamati, sehingga diperoleh gambaran umum terkait objek penelitian yakni strategi komunikasi massa pada akun Instagram @islamichistories

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu komunikasi yang terjadi antara dua individu atau lebih, yang bisa dilaksanakan dengan cara tatap muka atau *face to face* yang mana salah seorang individu bertindak sebagai *interviewer* sedangkan

⁶ Arfanuddin Suhailasari Nasution, Nurbaiti, *Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII* (Medan: Guepedia, 2021), 12.

⁷ Conny R Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010), 112.

individu lainnya bertindak sebagai *interviewee*, serta dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.⁸ Teknik wawancara, baik dalam bentuk yang terstruktur maupun tidak terstruktur dapat membantu *interviewer* untuk menggali data lebih mendalam sebagai data penunjang penelitian.

Tak hanya secara tatap muka, penelitian dengan sampel yang sangat besar atau keberadaan responden yang dalam lokasi berbeda-beda juga memungkinkan terjadinya wawancara secara *online*. Karena itu, penelitian ini melakukan teknik wawancara secara online dan tertulis via WhatsApp. Wawancara tersebut dilakukan dengan pengelola atau admin akun Instagram @islamichistories, kontributor akun, serta *followers* akun. Adapun wawancara yang dilakukan ialah jenis wawancara terstruktur dimana peneliti mengajukan *draft* pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya, tanpa penambahan maupun pengurangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi bersumber dari kata dokumen dimana memiliki arti benda-benda yang tertulis. Pada teknik dokumentasi ini, peneliti melakukan penyelidikan terhadap barang-barang tertulis meliputi buku, dokumen, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sejenisnya. Adapun pada penelitian ini, peneliti menggunakan buku cetak, buku *online*, jurnal *online*, serta internet sebagai sumber data dalam teknik dokumentasi.

F. Penguji Keabsahan Data

Penguji keabsahan data dilaksanakan oleh peneliti guna membuktikan serta memeriksa semua data yang telah didapat, agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan oleh peneliti. Pengujian keabsahan data adalah langkah akhir dari penelitian kualitatif, namun peneliti masih dapat kembali lagi ke lapangan apabila diperlukan data tambahan untuk pelengkap. Adapun cakupan dalam uji keabsahan diantaranya adalah uji obyektivitas (*confirmability*), reliabilitas (*dependability*), validitas eksternal (*transferability*), dan validitas internal (*credibility*).

1. Perpanjangan pengamatan atau keikutsertaan

Adalah keterkaitan antara peneliti dan narasumber sehingga akan membentuk *rapport*, terbentuk keakraban,

⁸ Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta: UN Press, 2020), 2.

sikap yang kian terbuka, serta saling percaya satu sama lain antara peneliti dengan narasumber sehingga tak ada informasi yang bisa dirahasiakan lagi. Dengan dilakukannya perpanjangan pengamatan dalam penelitian, sangat mungkin terjadi peningkatan hierarki data yang telah didapat, sehingga data pun lebih akurat.⁹

Perpanjangan pengamatan pada penelitian berfokus pada kegiatan menguji data yang telah didapat. Terdapat pula tujuan lain dari kegiatan ini, yaitu sebagai usaha dalam membina rasa percaya diri pada peneliti itu sendiri. Seusai dilakukan proses pengecekan kembali, lalu data telah terbukti benar, data tersebut dapat dikategorikan kredibel. Kemudian, waktu perpanjangan pengamatan bisa segera diselesaikan.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan bisa dilaksanakan dengan pengamatan sehingga lebih cermat serta berkesinambungan. Dengan sistem peningkatan ketekunan, peneliti dapat tahu secara pasti serta sistematis kepastian data yang diperoleh dari urutan peristiwa tersebut.¹⁰ Pada proses peningkatan ketekunan, hal yang dilakukan peneliti ialah mengecek lagi data yang telah didapat, dengan melihat apakah masih terdapat kesalahan atau tidak. Kemudian data tersebut dapat dideskripsikan sebagai data yang akurat dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah proses pengecekan data pada bagian uji kredibilitas dari segala macam sumber melalui berbagai cara dan waktu. Ada tiga macam metode triangulasi, yaitu:¹¹

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan guna mengecek kredibilitas suatu data melalui pengecekan data yang sudah didapatkan dari beberapa sumber. Dalam penelitian ini, triangulasi sumber berperan dalam rangka membandingkan data temuan wawancara terkait strategi komunikasi massa dalam akun Instagram

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 369.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 370.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 372–374.

@islamichistories pada prosesnya menyebarkan sejarah Islam, dengan data temuan ketika observasi yang sudah dilaksanakan oleh peneliti pada akun tersebut.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik ialah kegiatan menguji kredibilitas data melalui cara pengecekan data dari yang berasal dari sumber yang sama tetapi dengan cara yang berbeda. Beberapa teknik yang diterapkan oleh peneliti ketika menguji kredibilitas data mengenai strategi komunikasi massa dalam akun Instagram @islamichistories pada prosesnya menyebarkan sejarah Islam yakni melalui wawancara dengan pengelola akun Instagram tersebut, kemudian dilakukan pengecekan data melalui observasi beserta dokumentasi.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu ialah satu dari beberapa komponen yang berpengaruh terhadap kredibilitas suatu data. Misalnya, dalam teknik wawancara, wawancara ini harus mempertimbangkan waktu pelaksanaannya, seperti dilakukan pada waktu pagi dimana narasumber masih dalam keadaan segar serta belum menghadapi banyak masalah. Dalam penelitian ini, wawancara bersama pengelola akun Instagram @islamichistories juga dilakukan di pagi hari.

G. Teknik Analisis Data

Seusai dilakukannya kegiatan pengumpulan data, pada tahapan berikutnya, peneliti melakukan proses analisis data. Seperti yang dikemukakan oleh Noeng Muhadjir, analisis data ialah sebuah usaha dalam memilih dan mengatur dengan sistematis uraian hasil dari wawancara, observasi, dan teknik pengumpulan data lain guna menambah tingkat pemahaman peneliti terhadap masalah yang tengah ia teliti serta menyuguhkannya kepada orang lain sebagai suatu temuan.¹² Dengan begitu, dilakukannya analisis data mampu membantu menarik kesimpulan dari penelitian, hingga kesimpulan tersebut dapat dijadikan ilmu pengetahuan baru yang mengembangkan ilmu-ilmu sebelumnya. Dalam penelitian ini, dilakukan analisis mengenai strategi komunikasi

¹² Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 84.

massa yang diterapkan pada akun Instagram @islamichistories dalam mendakwahkan sejarah Islam.

Model analisis data dalam penelitian ialah analisis Miles dan Huberman, dimana dijelaskan bahwa kegiatan pada proses analisis data kualitatif dilaksanakan melalui teknik yang interaktif serta berlaku terus menerus (*continue*) hingga tuntas dan dan menemui kejenuhan data. Data yang jenuh disini maksudnya ialah dimana sudah tidak diperoleh data atau informasi baru lagi.

1. Reduksi data

Reduksi data ialah kegiatan pemilahan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, serta transformasi kata dasar yang keluar dari uraian-uraian tertulis ketika di lapangan.¹³ Dalam tahap ini, peneliti membuang maupun mengorganisasikan, memilah dan memfokuskan, serta mempertajam suatu data, sehingga kesimpulan yang didapat bisa dideskripsikan dan diverifikasi. Reduksi data dilakukan ketika data yang diperoleh dari proses penelitian mempunyai jumlah yang banyak, rumit, dan kompleks. Karena itu, dengan dilakukannya reduksi, diharapkan data yang sebelumnya bersifat rumit dan kompleks dapat digambarkan dengan lebih jelas. Dengan demikian, peneliti dapat dengan mudah menarik kesimpulan dari data temuan penelitian.

Pada tahapan reduksi data, peneliti memahami akun Instagram @islamichistories, kemudian memfokuskan penelitian pada bagaimana strategi komunikasi massa yang digunakan dalam menyampaikan dakwah sejarah Islam, bentuk penyampaian (metode dakwahnya), serta respon *followers*.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data ialah tahapan yang bertujuan guna memahami sesuatu hal yang sebenarnya terjadi. Adapun bentuk-bentuk data yang dapat disajikan dalam penelitian berupa gambar-gambar, ulasan singkat, keterkaitan antar kategori, dan sebagainya. Dengan adanya penyajian data, dapat membantu mempermudah dalam pemahaman terkait suatu hal yang terjadi, dan merancang apa yang akan dilakukan setelahnya. Pada penelitian ini, setelah tahap pemilahan data rampung, peneliti kemudian menyajikan data yang sudah melalui tahap pengolahan dalam hal ini terkait

¹³ Rijali, "Analisis Data Kualitatif," 91.

strategi komunikasi massa yang dilakukan akun instagram @islamichistories dalam menyebarkan sejarah Islam.

3. Verifikasi

Adapun jenis analisis yang digunakan oleh peneliti yakni analisis strategi komunikasi perspektif Anwar Arifin dimana ia merancang empat tahapan strategi komunikasi, meliputi mengenal khalayak, menyusun pesan, menetapkan metode, serta seleksi dan penggunaan media. Pada prosesnya, peneliti terlebih dahulu melakukan pengamatan terhadap akun Instagram @islamichistories, terkait bagaimana proses komunikasi massa yang dilakukan akun tersebut dalam berdakwah hingga interaksi dengan para pengikut. Peneliti juga melakukan teknik pengumpulan data melalui wawancara. Kemudian, peneliti membuat suatu deskripsi guna menghubungkan semua perolehan data terkait dengan permasalahan penelitian. Data yang telah dideskripsikan tersebut kemudian diklasifikasikan serta difokuskan sesuai dengan kategori permasalahan yang dilakukan pada tahap analisis. Selanjutnya, dilakukan interpretasi dengan menafsirkan bagaimana strategi komunikasi yang ditemukan, lalu dievaluasi kembali sebelum akhirnya dapat ditarik kesimpulan.